

**KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp. M (K)

Jabatan : Menteri Kesehatan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 6 Maret 2015

Menteri Kesehatan



Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp. M (K)

PERJANJIAN KINERJA

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan

Tahun : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Program/Kegiatan Penanggungjawab	Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)		(4)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	1	Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	75%	Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	Rp 2.682.576.400.000,-
		2	Persentase ibu hamil kurang energi kronik	24.2%		
		3	Persentase Kabupaten dan Kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih	40%	Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	Rp 116.098.150.000,-
2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	1	Persentase Kab/Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan	20%	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	Rp 2.201.978.361.000,-
		2	Persentase penurunan kasus penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	7%		
		3	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	29%		
		4	Persentase penurunan prevalensi merokok pada usia ≤ 18 tahun	6.9%		
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	350	Pembinaan Upaya Kesehatan	Rp 13.411.827.535.000,-
		2	Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	94		

4	Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan	1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	77%	Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Rp 1.747.852.800.000,-
		2	Jumlah bahan baku obat dan obat tradisional serta Alat Kesehatan (Alkes) yang diproduksi di dalam negeri (kumulatif)	7		
		3	Persentase produk Alkes dan PKRT diperedaran yang memenuhi syarat	75%		
5	Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	1	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	1200	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia	Rp 3.000.568.570.000,-
		2	Persentase RS Kabupaten/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	30%		
		3	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	10.200		
6	Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga	1	Jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan	20%	Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan	Rp 52.485.800.000,-
		2	Persentase Kab/Kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM	30%		
7	Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri	1	Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan	4	Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	Rp 116.098.150.000,-
		2	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumberdayanya untuk mendukung kesehatan	3		
		3	Jumlah kesepakatan kerjasama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan	8	Peningkatan Kerjasama Luar Negeri	Rp 20.000.000.000,-
8	Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi	1	Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber	9	Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan	Rp 52.485.800.000,-
		2	Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu	34		

9	Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan	1	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	13	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Rp 744.683.100.000,-
		2	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24		
		3	Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1		
10	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih		Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara $\leq 1\%$	88%	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Kesehatan	Rp 102.971.000.000,-
11	Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan	1	Persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan	60%	Pembinaan administrasi kepegawaian	Rp 92.254.400.000,-
		2	Persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik	80%		
12	Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi	1	Persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	30%	Pengolahan data dan informasi kesehatan	Rp 61.587.300.000,-
		2	Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukan untuk akses pelayanan e_health	10%		

Jumlah Anggaran Tahun 2015 : Rp 47.758.757.903.000,-

(Empat puluh tujuh triliun tujuh ratus lima puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus tiga ribu rupiah)

Jakarta, 6 Maret 2015



Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp. M (K)

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan

Tahun : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Program/Kegiatan Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)		(4)	(6)
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	1	Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	75%	Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
		2	Persentase ibu hamil kurang energi kronik	24.2%	
		3	Persentase Kabupaten dan Kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih	40%	Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	1	Persentase Kab/Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan	20%	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
		2	Persentase penurunan kasus penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	7%	
		3	Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	29%	
		4	Persentase penurunan prevalensi merokok pada usia \leq 18 tahun	6.9%	
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	350	Pembinaan Upaya Kesehatan
		2	Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	94	

4	Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan	1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	77%	Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
		2	Jumlah bahan baku obat dan obat tradisional serta Alat Kesehatan (Alkes) yang diproduksi di dalam negeri (kumulatif)	7	
		3	Persentase produk Alkes dan PKRT diperedaran yang memenuhi syarat	75%	
5	Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	1	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	1200	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
		2	Persentase RS Kabupaten/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang	30%	
		3	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	10.200	
6	Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga	1	Jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan	20%	Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan
		2	Persentase Kab/Kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM	30%	
7	Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri	1	Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan	4	Pemberdayaan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
		2	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumberdayanya untuk mendukung kesehatan	3	
		3	Jumlah kesepakatan kerjasama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan	8	Peningkatan Kerjasama Luar Negeri
8	Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi	1	Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber	9	Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan
		2	Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu	34	

9	Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan	1	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	13	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
		2	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	24	
		3	Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat	1	
10	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih		Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara $\leq 1\%$	88%	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Kesehatan
11	Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan	1	Persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan	60%	Pembinaan administrasi kepegawaian
		2	Persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik	80%	
12	Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi	1	Persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu	30%	Pengolahan data dan informasi kesehatan
		2	Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukan untuk akses pelayanan <i>e health</i>	10%	

MENTERI KESEHATAN



Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp. M (K)